

NOTA DINAS

NOMOR : 47/KPAII.5/TU/II/2022

Yth. : Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional  
Dari : Direktur Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional  
Hal : Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2021  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Tanggal : 10 Februari 2022

Berkenaan dengan telah berakhirnya tahun anggaran 2021, maka Bersama ini kami menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2021 Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Direktur Akses Sumber Daya Industri  
dan Promosi Internasional



Iken Retnowulan

Tembusan :

1. Sesditjen KPAII;
2. Kepala Biro Perencanaan.

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN ANGGARAN 2021  
DIREKTORAT AKSES SUMBER DAYA INDUSTRI DAN  
PROMOSI INTERNASIONAL**

## **KATA PENGANTAR**

LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) tahun 2021 merupakan sebuah laporan tahunan yang ditujukan untuk melengkapi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh setiap unit instansi pemerintah khususnya Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional, Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional Kementerian Perindustrian, yang mengikuti petunjuk pedoman penyusunan LAKIP berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor:150/M-IND/PER/12/2011 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Isi utama LAKIP 2021 ini memuat Renstra (Rencana Strategis) dan Akuntabilitas kinerjanya, yang pada hakekatnya mengenai Visi, Misi dan Tujuan dan pengukuran kinerjanya. Hasil-hasil pengukuran ini diharapkan bermanfaat untuk penyusunan rencana - rencana selanjutnya dari Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional pada tahun mendatang. Disamping itu, LAKIP 2021 diharapkan dapat bermanfaat juga bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional beserta apa saja isi muatan yang telah dihasilkan selama ini dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik.

Pada akhirnya, kami juga mengharapkan kiranya LAKIP 2021 Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional ini dapat bermanfaat khususnya bagi kepentingan administratif dan manajemen Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional dan sekaligus bagi Kementerian Perindustrian secara keseluruhan.

Jakarta, Februari 2021

**Direktur Akses Sumber Daya Industri  
dan Promosi Internasional**



**Iken Retnowulan**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional yang merupakan salah satu unit Eselon II (dua) di lingkungan Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi industri internasional dan kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan akses investasi usaha industri sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi industri internasional dan kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan investasi usaha industri;
- b. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang promosi industri internasional dan kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan investasi usaha industri; dan
- c. pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga direktorat.

Pelaksanaan pencapaian tujuan dan sasaran dilakukan melalui rencana kerja yang sinergis dengan program kerja di lingkungan Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional guna mendukung tercapainya Visi dan Misi Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional yang tertuang pada Renstra Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional. Adapun Ruang Lingkup Rencana Strategi Ditjen Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional merupakan penjabaran dari perencanaan jangka panjang turunan dari RPJP UU17/2007, Kebijakan Industri Nasional (KIN) Perpres no.28/2008, RPJM tahun 2020 – 2024 serta Rencana Strategi Kementerian Perindustrian yang mencakup: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan, Program, dan Kegiatan dalam rangka mendukung pembangunan industri nasional. Periode Renstra Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri Internasional mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	2
DAFTAR ISI.....	3
Daftar Gambar dan Tabel .....	4
BAB I. PENDAHULUAN .....	5
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi .....	5
1.2. Peran Strategis Organisasi .....	5
1.3. Struktur Organisasi.....	6
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	9
2.1. Rencana Strategis Organisasi .....	9
2.2. Rencana Kinerja .....	10
2.3. Penetapan Kinerja .....	12
2.4. Rencana Anggaran .....	13
2.5. Alokasi Anggaran .....	14
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
3.1. Analisis Capaian Kinerja .....	17
3.2 Realisasi Anggaran .....	27
3.3 Kendala Dalam Pencapaian Kinerja .....	28
BAB IV. P E N U T U P.....	29
4.1 Kesimpulan.....	29
4.2 Saran .....	29
Lampiran 1. Realisasi Anggaran Direktorat ASDIPI Tahun 2021 .....	30
Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahun 2021 Direktorat ASDIPI .....	31
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Direktorat ASDIPI .....	32

## Daftar Gambar dan Tabel

Gambar 1. Peta Strategi Direktorat ASDIPI .....	6
Gambar 2. Struktur Organisasi Direktorat ASDIPI .....	7
Gambar 3. Kekuatan Pegawai menurut Tingkat Pendidikan .....	7
Gambar 4. Kekuatan Pegawai menurut umur .....	8
Tabel 1. Matriks Rencana Kinerja Dit. ASDIPI .....	10
Tabel 2. Matriks Perjanjian Kinerja Direktorat ASDIPI.....	12
Tabel 5. Matriks Rencana Anggaran Dit. ASDIPI Tahun 2021.....	14
Tabel 6. Matriks Alokasi Anggaran Dit.ASDIPI Tahun 2021 .....	14
Tabel 7. Matriks Alokasi Anggaran Dit.ASDIPI Tahun 2021 setelah realokasi .....	15
Tabel 8. Perbandingan Capaian Tahun 2020-2021 Sasaran Strategis 1 .....	19
Tabel 9. Target Sasaran Strategis 1.....	20
Tabel 10. Perbandingan Capaian Tahun 2020-2021 Sasaran Strategis 2 .....	21
Tabel 11. Target Sasaran Strategis 2.....	22
Tabel 12. Perbandingan Capaian Tahun 2020 - 2021 Sasaran Strategis 3 .....	25
Tabel 13. Target Sasaran Strategis 3.....	26
Tabel 12. Perbandingan Capaian Tahun 2020 – 2021 Sasaran Strategis 4.....	26
Tabel 13. Target Sasaran Strategis 4.....	27
BAB IV. P E N U T U P.....	29

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional yang merupakan salah satu unit Eselon II (dua) dilingkungan Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi industri internasional dan kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan akses investasi usaha industri sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi industri internasional dan kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan investasi usaha industri;
2. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang promosi industri internasional dan kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan investasi usaha industri; dan
3. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, persurata, kearsipan, dan rumah tangga direktorat.

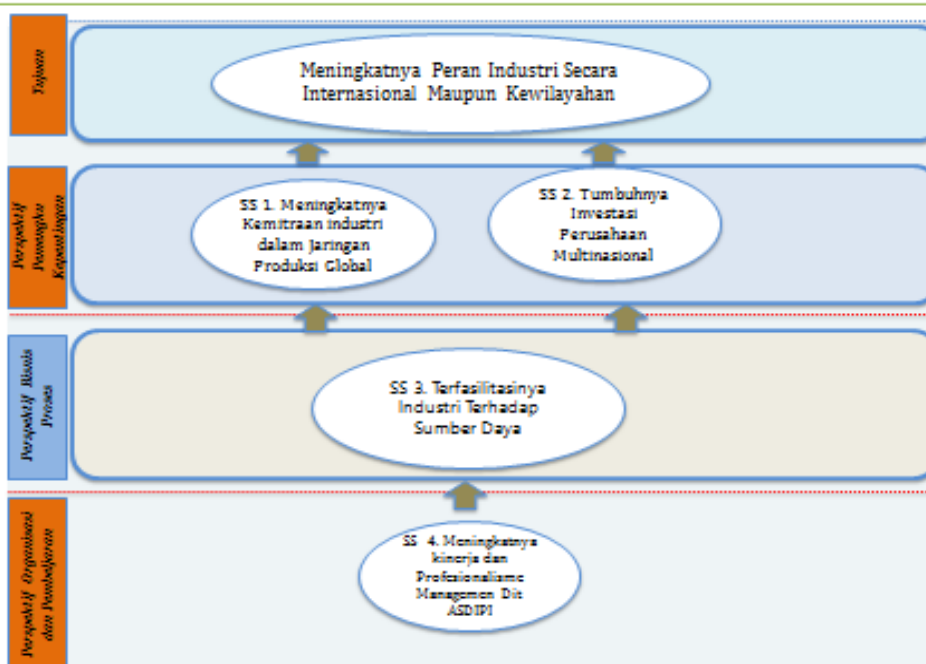
Pelaksanaan pekerjaan ini hanya berkisar pada penyusunan program kerja di lingkungan Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional guna mendukung tercapainya Visi dan Misi Ditjen KPAII yang tertuang pada Renstra Ditjen KPAII. Adapun Ruang Lingkup Rencana Strategi Ditjen KPAII merupakan penjabaran dari perencanaan jangka panjang turunan dari RPJP UU17/2007, Kebijakan Industri Nasional (KIN) Perpres no. 28/2008, RPJMN tahun 2020 – 2024 serta Rencana Strategi Kementerian Perindustrian yang mencakup: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan, Program, dan Kegiatan dalam rangka mendukung pembangunan industri nasional. Periode Renstra Ditjen KPAII mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

### **1.2. Peran Strategis Organisasi**

Sasaran strategis pada dasarnya adalah apa yang terlihat pada layer teratas dari Peta Strategi yaitu *Strategic Outcome* dalam rangka memenuhi harapan *stakeholders* dapat dilihat Peta Strategis Dit. Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional Tahun Anggaran 2020-2024. Pada Peta Strategis tersebut dapat dilihat apa yang menjadi sasaran strategis direktorat ASDIPI pada tahun 2020-2024 dalam mengembang perpanjangan tugas dari Ditjen KPAII.

Gambar 1. Peta Strategi Direktorat ASDIPI

**PETA STRATEGI DIREKTORAT ASDIPI 2020-2024**



### 1.3. Struktur Organisasi

#### 1.3.1 Struktur Organisasi Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional

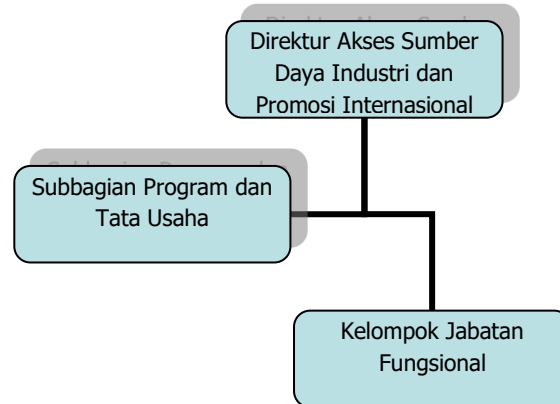
Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun peta kekuatan SDM Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional pada akhir tahun 2021 pada masing – masing bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Subbagian Program dan Tata Usaha, yang terdiri dari 16 (enam belas) orang dengan latar belakang pendidikan 4 orang S2, 8 orang S1, 3 orang SMA, dan 1 orang SD; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional, yang terdiri dari 12 (dua belas) orang dengan latar belakang pendidikan 10 orang S2, dan 2 orang S1.



Adapun struktur organisasi Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional adalah sebagai berikut:

*Gambar 2. Struktur Organisasi Direktorat ASDIPI*



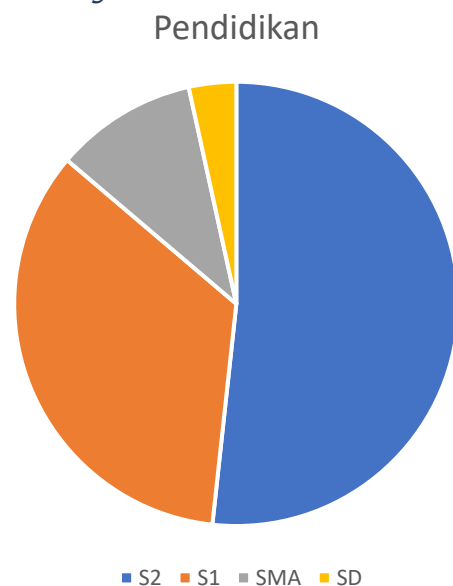
### 1.3.2 Kekuatan Pegawai Dit. Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional Tahun 2021

Berdasarkan data rekap pegawai (SIPEGI) jumlah pegawai Dit. Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional per tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 29 Orang yang dapat dirinci sebagai berikut:

- Menurut Pendidikan:

*Gambar 3. Kekuatan Pegawai menurut Tingkat Pendidikan*

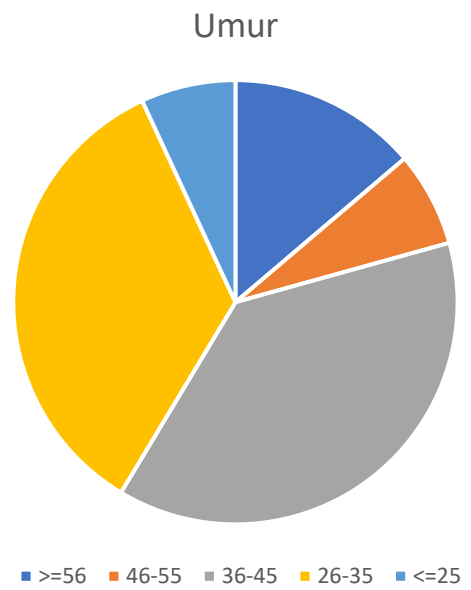
Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
S2	15
S1	10
SMA	3
SD	1



2. Menurut Umur :

Gambar 4. Kekuatan Pegawai menurut umur

Umur	Jumlah Orang
>= 56	4
46 - 55	2
36 - 45	11
26 - 35	10
<=25	2



## BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis Organisasi

Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII) di bawah Kementerian Perindustrian yang membantu Presiden di bidang perindustrian, maka **visi** Ditjen KPAII ditetapkan sama dengan visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024 yaitu **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**.

Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional sesuai dengan tugasnya yaitu melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional, sebagai salah satu unit teknis di Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII), di bawah Kementerian Perindustrian yang membantu Presiden di bidang perindustrian, maka visi Direktorat ASDIPI **ditetapkan sama** dengan Ditjen KPAII ditetapkan sama dengan visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024.

Adapun sebagaimana dimandatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, misi Presiden dan Wakil Presiden yang juga turun menjadi **misi** Kementerian Perindustrian dan Ditjen KPAII, yaitu:

- i. Peningkatan kualitas manusia indonesia;
- ii. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
- iii. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- iv. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
- v. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
- vi. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
- vii. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
- viii. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
- ix. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Adapun Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional (Dit. ASDIPI) **menetapkan misi sama** dengan Ditjen KPAII, sebagai salah satu unit eselon II di Ditjen KPAII, dimana misi tersebut lebih difokuskan pada promosi industri internasional, kerjasama akses ada sumber daya industri, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan investasi usaha industri pada lingkungan global/internasional”.

Tujuan Dit. ASDIPI ditetapkan sama dengan tujuan Ditjen KPAII untuk 5 (lima) tahun kedepan, yaitu "meningkatkan peran industri secara internasional dan kewilayahan.

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan dimaksud, Dit. ASDIPI telah menetapkan **sasaran strategis** menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi dalam tiga prespektif, yakni Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Bisnis Proses, dan Perspektif Organisasi dan Pembelajaran yang hendak dicapai untuk tahun 2020 s.d. 2024 yaitu:

1. Terwujudnya Pertumbuhan Rencana Investasi Sektor Industri;
2. Terwujudnya Kerjasama Akses Rantai Suplai Global yang disepakati;
3. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di bidang Akses Sumber Daya Industri, Akses Rantai Suplai Global, Promosi Investasi, dan Tindak Lanjut Investasi;
4. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Kebijakan Bidang Akses Sumber Daya Industri, Akses Rantai Suplai Global, Promosi Investasi, dan Tindak Lanjut Investasi; dan
5. Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel.

## 2.2. Rencana Kinerja

Sesuai dengan Rencana strategis Direktorat ASDIPI 2020-2024, sasaran strategis, indikator kinerja, dan target yang direncanakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*Tabel 1. Matriks Rencana Kinerja Dit. ASDIPI*

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2021
1	2	3	4	5
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan /Stakeholder</b>				
1.	Terwujudnya Pertumbuhan Rencana Investasi Sektor Industri	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	<i>Letter of Intent</i>	3
		Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	Investor	2

2.	Terwujudnya Kerjasama Akses Rantai Suplai Global yang disepakati	Jumlah Kesepakatan Kerjasama Akses Rantai Suplai Global	Kesepakatan Kerjasama	2
		Jumlah Kesepakatan Kerjasama Akses Sumber Daya Industri	Kesepakatan Kerjasama	2
<b>Perspektif Bisnis Internal</b>				
3.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di bidang Akses Sumber Daya Industri, Akses Rantai Suplai Global, Promosi Investasi, dan Tindak Lanjut Investasi	Jumlah Perusahaan yang difasilitasi Kemitraan Jaringan Produksi Global	Perusahaan	10
		Jumlah Perusahaan yang terbantu melalui fasilitasi pelatihan perencanaan ekspor produk industri	Perusahaan	500
		Jumlah Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri	SDI	2
4.	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Kebijakan Bidang Akses Sumber Daya Industri, Akses Rantai Suplai Global, Promosi Investasi, dan Tindak Lanjut Investasi	Rekomendasi Kebijakan di bidang Akses Sumber Daya Industri, Akses Rantai Suplai Global, Promosi Investasi, dan Tindak Lanjut Investasi	Rekomendasi	4
<b>Perspektif Pembelajaran Organisasi</b>				
4.	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan, serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai SAKIP Dit.ASDIPI	Nilai	81

Dalam rangka mewujudkan tercapainya sasaran dan target yang telah ditetapkan tersebut, maka dilakukan melalui beberapa kegiatan, antara lain:

1. Pengembangan Jejaring Kerja dan Implementasi Kerjasama dengan Mitra Asing;
2. Fasilitasi Peningkatan Kemampuan Ekspor;
3. Menyelenggarakan Program Pendampingan Ekspor Perusahaan Industri;
4. Pelatihan Kemampuan Ekspor;
5. Monitoring dan Evaluasi Hasil Ekspor;
6. Perencanaan Promosi Investasi;

7. Analisa Peluang Investasi Sektoral dan Perwilayahan;
8. Promosi Investasi;
9. Tindak Lanjut Potensi Investasi Sektor Industri;
10. Fasilitasi Kemudahan Investasi;
11. Melakukan Analisis dan Menyusun Bahan Kebutuhan Sumber Daya Industri;
12. Penyusunan Bank Data dan Informasi SDI Negara Mitra;
13. Fasilitasi dan Penjajakan Kerjasama Sumber Daya Industri;
14. Melaksanakan Kerjasama Teknik dengan Negara Mitra;
15. Diseminasi Sumber Daya Industri;
16. Monitoring dan Evaluasi Teknis Pelaksanaan KST SDI;
17. Penyusunan Rencana Program, Anggaran, dan Pelaporan; dan
18. Layanan Tata Usaha Direktorat.

### 2.3. Penetapan Kinerja

Rencana Kinerja yang telah diusulkan tersebut diatas kemudian disusun untuk diajukan dalam kegiatan prioritas Direktorat ASDIPI tahun 2021, namun tidak semua rencana kegiatan tersebut disetujui dan juga ada perubahan terkait Klasifikasi Rincian Output, oleh karena itu, ada beberapa penyesuaian dalam Dokumen Penetapan Kinerja Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional.

Setelah dilakukan penyesuaian. Direktorat ASDIPI memiliki 4 (empat) Sasaran Strategis, dengan indikator kinerja utama sebanyak 9 indikator. Dokumen Perjanjian Kinerja bisa dilihat di **Lampiran 3**.

*Tabel 2. Matriks Perjanjian Kinerja Direktorat ASDIPI*

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Target 2021
<b><i>Perspektif Stakeholders</i></b>				
1	Meningkatnya Kemitraan dalam Jaringan Produksi Global	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	Perusahaan	4
		Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	Kesepakatan Kerjasama	2
		Industri yang difasilitasi Kemitraan Jaringan Produksi Global	Perusahaan	10
2	Tumbuhnya Investasi Perusahaan Multinasional	Realisasi Proyek Investasi Perusahaan Multinasional	Proyek	4

		Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	LoI	3
		Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	Investor	3
<b>PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL</b>				
3.	Terfasilitasinya Industri terhadap Sumber Daya	Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri	SDI	2
		Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	Negara Mitra	4
<b><i>Perspektif Pembelajaran Organisasi</i></b>				
4	Meningkatnya Kinerja dan Profesionalisme Manajemen Direktorat ASDIPI	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	Nilai	81

## 2.4. Rencana Anggaran

Untuk mewujudkan rencana kinerja tersebut Direktorat ASDIPI pada tahun 2021 telah mengusulkan 7 (tujuh) output, yaitu:

1. Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI;
2. Pemanfaatan SDI di Luar Negeri oleh Industri Dalam Negeri;
3. Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional;
4. Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri;
5. Fasilitasi Kemitraan Jaringan Produksi Global bagi Industri;
6. Peningkatan Kapasitas Pelaku Industri untuk Melakukan Kegiatan Ekspor; dan
7. Dokumen Program, Evaluasi, Pelaporan dan Tata Usaha.

Sehingga rencananya pada tahun 2020 total dari 7 (tujuh) output tersebut yang dipecah menjadi beberapa komponen pekerjaan sebanyak 13 (tiga belas) komponen pekerjaan, dengan masing-masing komponen memiliki output dari pekerjaan tersebut. Adapun sebaran rencana anggaran Dit. ASDIPI tahun 2021 per Outputnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Matriks Rencana Anggaran Dit. ASDIPI Tahun 2021

Output	Jumlah Komponen	Jumlah Pagu
Fasilitasi dan Penjajakan Kerjasama SDI	1	6.500.000.000
Pemanfaatan SDI di Luar Negeri oleh Industri dalam Negeri	1	2.000.000.000
Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	2	2.800.000.000
Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	5	5.000.000.000
Fasilitasi Kemitraan Jaringan Produksi Global bagi Industri	1	6.000.000.000
Peningkatan Kapasitas Pelaku Industri untuk Melakukan Kegiatan Ekspor	1	2.600.000.000
Dokumen Program, Evaluasi, Pelaporan dan Tata Usaha	2	700.000.000
<b>Total :</b>	<b>13</b>	<b>25.600.000.000</b>

## 2.5. Alokasi Anggaran

Rencana Anggaran yang telah diusulkan tersebut diatas kemudian disusun untuk diajukan dalam kegiatan prioritas Direktorat ASDIPI tahun 2021, namun tidak semua rencana kegiatan tersebut disetujui serta ada perubahan terkait Klasifikasi Rincian Output dan juga terjadi penundaan pelaksanaan Indonesia Partner Country Hannover Messe yang awalnya di anggarkan di tahun 2020 kemudian dilakukan penundaan pelaksanaannya di tahun 2021 dan juga format pelaksanaannya yang awalnya fisik dirubah menjadi *fully digital* sebagai dampak dari Pandemi Covid-19, oleh karena itu, ada beberapa penyesuaian dalam Alokasi Anggaran Direktorat ASDIPI seperti yang terlihat dibawah ini:

Tabel 6. Matriks Alokasi Anggaran Dit.ASDIPI Tahun 2021

Kode	KRO / RO / Komponen	Pagu
<b>6073.PBK</b>	<b>Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM</b>	<b>700.000.000</b>
PBK.001	Analisa Pengembangan Investasi Bahan Baku Industri Substitusi Impor	700.000.000
001.051	Analisa Pengembangan Investasi Bahan Baku Industri Substitusi Impor	700.000.000



<b>6073.PEC</b>	<b>Kerja sama</b>	<b>1.300.000.000</b>
PEC.001	Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	1.300.000.000
001.051	Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	1.300.000.000
<b>6073.PEH</b>	<b>Promosi</b>	<b>80.800.000.000</b>
PEH.001	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	800.000.000
001.051	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	800.000.000
PEH.002	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country di Hannover Messe	80.000.000.000
002.051	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country di Hannover Messe 2021	80.000.000.000
<b>6073.QDH</b>	<b>Fasilitasi dan Pembinaan Badan usaha</b>	<b>3.500.000.000</b>
QDH.001	Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	1.500.000.000
001.051	Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Sektoral	750.000.000
001.052	Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Perwilayahan	750.000.000
QDH.002	Peningkatan Kemitraan dalam Global Value Chain	2.000.000.000
002.051	Peningkatan Kemitraan dalam Global Value Chain	2.000.000.000
<b>6041.FAD</b>	<b>Perencanaan dan Penganggaran</b>	<b>700.000.000</b>
FAD.002	Dokumen Program, Evaluasi, Pelaporan, dan Tata Usaha Direktorat ASDIPI	700.000.000
002.051	Penyusunan Rencana, Program, dan Anggaran	482.383.000
002.052	Tata Usaha dan Rumah Tangga	217.617.000
	<b>TOTAL</b>	<b>87.000.000.000</b>

Kemudian setelah dilakukan beberapa efisiensi dan penghematan di tahun 2021, terjadi perubahan anggaran Direktorat ASDIPI yang semula **Rp.87.000.000.000** menjadi **Rp. 39.713.756.000**, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 7. Matriks Alokasi Anggaran Dit.ASDIPI Tahun 2021 setelah realokasi*

No.	Kegiatan	Pagu
<b>6073.PBK</b>	<b>Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM</b>	<b>624.424.000</b>

PBK.001	Analisa Pengembangan Investasi Bahan Baku Industri Substitusi Impor	624.424.000
001.051	Analisa Pengembangan Investasi Bahan Baku Industri Substitusi Impor	624.424.000
<b>6073.PEC</b>	<b>Kerja sama</b>	<b>770.814.000</b>
PEC.001	Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	770.814.000
001.051	Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	770.814.000
<b>6073.PEH</b>	<b>Promosi</b>	<b>36.288.733.000</b>
PEH.001	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	417.673.000
001.051	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	417.673.000
PEH.002	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country di Hannover Messe	35.871.060.000
002.051	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country di Hannover Messe 2021	35.871.060.000
<b>6073.QDH</b>	<b>Fasilitasi dan Pembinaan Badan usaha</b>	<b>1.621.896.000</b>
QDH.001	Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	831.891.000
001.051	Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Sektoral	318.826.000
001.052	Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Perwilayahan	513.065.000
QDH.002	Peningkatan Kemitraan dalam Global Value Chain	790.005.000
002.051	Peningkatan Kemitraan dalam Global Value Chain	790.005.000
<b>6041.FAD</b>	<b>Perencanaan dan Penganggaran</b>	<b>407.889.000</b>
FAD.002	Dokumen Program, Evaluasi, Pelaporan, dan Tata Usaha Direktorat ASDIPI	407.889.000
002.051	Penyusunan Rencana, Program, dan Anggaran	303.127.000
002.052	Tata Usaha dan Rumah Tangga	104.762.000
	<b>TOTAL</b>	<b>39.713.756.000</b>

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/ kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sasaran utama Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional yaitu ***Pengembangan Akses Sumber Daya Industri Internasional***. Sesuai dengan dokumen Perkin Direktorat ASDIPI tahun 2021, capaian indikator kinerja dari Sasaran Strategis yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

**1. Sasaran Strategis 1:** Meningkatnya Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global;

#### **Indikator Kinerja dan Target:**

- a) Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global, 4 Perusahaan;
- b) Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global, 2 Kesepakatan Kerjasama; dan
- c) Industri yang difasilitasi Kemitraan Jaringan Produksi Global, 10 Perusahaan.

Adapun sampai dengan akhir tahun 2021, capaian kinerja untuk sasaran strategis 1, yaitu :

- a) Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global;  
Dalam Dokumen Perkin, Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global yang ditargetkan sebanyak 4 Perusahaan, sampai dengan akhir tahun 2021 sudah tercapai 1 Perusahaan yang bermitra dalam Jaringan Produksi Global, yaitu PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan belum adanya respon baik formal maupun informal atas surat resmi Dit. ASDIPI terkait monitoring berkala *exhibitor* Paviliun Indonesia pada Hannover Messe 2021: Digital Edition.
- b) Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global;  
Dalam Dokumen Perkin, Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global ditargetkan sebanyak 2 Kesepakatan Kerjasama, sampai dengan akhir tahun 2021 telah tercapai 7 Kesepakatan yang disepakati, yaitu:

1. Joint Declaration of Intent antara Pemerintah RI dengan Pemerintah Jerman tentang Bilateral Dialog mengenai Infrastruktur Mutu;
2. Nota Kesepahaman antara PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri (exhibitor) dengan toolcraft AG tentang Kerjasama Industri Penerbangan dan Alat Kesehatan;
3. Nota Kesepahaman antara BPSDMI Kemenperin dengan Schneider Indonesia (exhibitor) tentang Kerjasama Pengembangan Sumber Daya Industri;
4. Nota Kesepahaman antara BPSDMI Kemenperin dan Arcstone PTE, LTD tentang Kerja sama di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia;
5. Nota Kesepahaman antara BPSDMI Kemenperin dan Zyfra Company tentang Kerja sama di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia;
6. Penandatanganan Contract for "Indonesia Partner Country" Showcase at Hannover Messe 2023; dan
7. Technical Arrangement between DG NED Ministry of Trade, DG IRRIIA Ministry of Industry, Deputy of Marketing of Ministry of Tourism and Creative Economy, HIMKI, Dekranas and Minister of for Foreign Trade and Development Cooperation of the Kingdom of Netherlands Concerning The Export Development of Indonesia Home Decoration Product.

c) Industri yang difasilitasi Kemitraan Jaringan Produksi Global.

Dalam Dokumen Perkin, Industri yang difasilitasi Kemitraan Jaringan Produksi Global, sampai dengan akhir tahun 2021 telah tercapai 243 Industri yang difasilitasi Kemitraan Jaringan Produksi Global, dengan rincian sebagai berikut:

1. 29 Perusahaan dalam Program Peningkatan Daya Saing Ekspor Produk Industri Sektor Natural Ingredients (Seaweed, Plant Extract, Essential Oil) Kerjasama Kemenperin – CBI Netherlands – Import Promotion Desk Jerman 2019 – 2023;
2. 23 Perusahaan dalam Program Peningkatan Daya Saing Ekspor Produk Industri Sektor Home Decoration Kerjasama Kemendag – Kemenperin – InterKL – CBI Belanda 2019 – 2023;

3. 35 Perusahaan dalam Program Local Business Export Coaching Kerjasama Kemendag – Kemenperin – InterKL CBI Belanda 2019 – 2022; dan
4. 156 Pelaku Industri dalam Partisipasi Indonesia dalam Hannover Messe 2021 Digital.

*Tabel 8. Perbandingan Capaian Tahun 2020-2021 Sasaran Strategis 1*

Sasaran Strategis	IKU	2020			2021			Satuan
		T	R	C(%)	T	R	C(%)	
Meningkatnya Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	2	13	650	4	1	25	Proyek
Industri dalam Jaringan Produksi Global	Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	2	2	100	2	7	350	LoI
	Industri yang difasilitasi Kemitraan Jaringan Produksi Global	-	-	-	10	243	2430	Investor

Untuk mendukung keberhasilan capaian sasaran strategis 1, anggaran yang dialokasikan untuk Direktorat ASDIPI adalah sebagai berikut:

- Output Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country Hannover Messe (6073.PEH.002) yang memiliki alokasi dana sebesar **Rp. 35.871.060.000** (tiga puluh lima milyar delapan ratus tujuh puluh satu juta enam puluh ribu rupiah), dimana realisasi untuk output tersebut sebesar **Rp.35.719.233.015** (tiga puluh lima milyar tujuh ratus sembilan belas juta dua ratus tiga puluh tiga ribu lima belas rupiah), atau sebesar 99,58%.
- Output Peningkatan Kemitraan dalam Global Value Chain (6073.QDH.002) yang memiliki alokasi dana sebesar **Rp.790.005.000** (tujuh ratus sembilan puluh juta lima ribu rupiah), dimana realisasi untuk output tersebut sebesar **Rp. 788.201.284** (tujuh ratus delapan puluh delapan juta dua ratus satu ribu dua ratus delapan puluh empat rupiah), atau sebesar 99,77%.

Tabel 9. Target Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020-2024	Realisasi sampai dengan 2021	Total		
				T	R	C (%)
Meningkatnya Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	10	14	10	14	140
	Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	18	9	18	9	50
	Industri yang difasilitasi Kemitraan Jaringan Produksi Global	40	243	40	243	607.5

**2. Sasaran Strategis 2:** Tumbuhnya Investasi Perusahaan Multinasional;

**Indikator Kinerja dan Target:**

- a) Realisasi Proyek Investasi Perusahaan Multinasional, 4 Proyek;
- b) Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri, 3 LoI; dan
- c) Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional, 3 Investor.

Adapun sampai dengan akhir tahun 2021, capaian kinerja untuk sasaran strategis 2, yaitu :

- a) Realisasi Proyek Investasi Perusahaan Multinasional

Dalam Dokumen Perkin, Realisasi Proyek Investasi Perusahaan Multinasional yang ditargetkan 4 Proyek merupakan Indikator Kinerja Utama di tingkat Eselon I Ditjen KPAII, yang dicapai melalui Indikator Kinerja Utama Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri, dan Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional.

Terkait dengan Realisasi Proyek Investasi Perusahaan, sampai dengan akhir tahun 2021 belum ada target yang tercapai, beberapa perusahaan telah difasilitasi seperti Hero MotoCorp, Mewah Global Enterprises / Enrestec, Italika, Al Khalej Sugar (AKS), dan Taiwan Yun Ton Co., Ltd (YTAT), namun belum sampai merealisasikannya hal ini disebabkan karena ada beberapa kendala yaitu:

1. Ketersediaan lahan (pembebasan/ status/ kondisi/ dukungan infrastruktur);
2. Calon Investor meminta kepastian produknya diserap; dan

3. izin importasi ban bekas sebagai bahan baku calon investor; dan
4. pandemi covid-19 yang masih berlangsung menjadi alasan bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

b) Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri

Dalam Dokumen Perkin, Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri yang mempunyai target sebanyak 3 LoI, Sampai dengan akhir tahun 2021 belum ada target yang tercapai. Direktorat ASDIPI telah memfasilitasi inisiasi Kerjasama antara PT Kenos Cahaya Bangsa dan Al Khalej Sugar, capaian ini belum tercapai dikarenakan masih diperlukannya proses peninjauan lebih lanjut.

c) Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional

Dalam Dokumen Perkin, Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional yang mempunyai target sebanyak 3 Investor, sampai dengan akhir tahun 2021 sudah terdapat 5 (lima) Investor yang difasilitasi, yaitu :

- i. Hero MotoCorp;
- ii. Mewah Global Enterprises / Enrestec;
- iii. Italika;
- iv. Al Khalej Sugar (AKS); dan
- v. Taiwan Yun Ton Co., Ltd (YTAT)

*Tabel 10. Perbandingan Capaian Tahun 2020-2021 Sasaran Strategis 2*

Sasaran Strategis	IKU	2020			2021			Satuan
		T	R	C %	T	R	C %	
Tumbuhnya Investasi Perusahaan Multinasional	Realisasi Proyek Investasi Perusahaan Multinasional	1	1	100	4	-	0	Proyek
	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	1	1	100	3	-	0	LoI
	Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	2	2	100	3	5	166	Investor

Untuk mendukung keberhasilan Sasaran Strategis 2, Anggaran yang dialokasikan untuk Direktorat ASDIPI adalah sebagai berikut:

- Output Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri (6073.PEH.001) yang memiliki alokasi dana sebesar **Rp. 417.673.000,-** (empat ratus tujuh belas juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah), dengan realisasi untuk output tersebut sebesar **Rp. 415.049.972,-** (empat ratus lima belas juta empat puluh Sembilan ribu Sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah), atau sebesar 99,37%
- Output Analisa Pengembangan Bahan Baku Industri Substitusi Impor (6073.PBK.001) yang memiliki alokasi dana sebesar **Rp.624.424.000,-** (enam ratus dua puluh empat juta empat ratus dua puluh empat ribu rupiah), dengan realisasi untuk output tersebut sebesar **Rp.623.806.827,-** (enam ratus dua puluh tiga juta delapan ratus enam ribu delapan ratus dua puluh tujuh rupiah), atau sebesar 99,90%
- Output Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional (6073.QDH.001) yang memiliki alokasi dana sebesar **Rp.831.891.000,-** (delapan ratus tiga puluh satu juta delapan ratus Sembilan puluh satu ribu rupiah), dengan realisasi untuk output tersebut sebesar **Rp.817.035.477,-** (delapan ratus tujuh belas juta tiga puluh lima ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah), atau sebesar 98,21%

*Tabel 11. Target Sasaran Strategis 2*

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020-2024	Realisasi sampai dengan 2021	Total		
				T	R	C (%)
Tumbuhnya Investasi Perusahaan Multinasional	Realisasi Proyek Investasi Perusahaan Multinasional	10	1	10	1	10
	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	20	1	20	1	5
	Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	17	7	17	7	41,17



### **3. Sasaran Strategis 3:** Terfasilitasinya Industri terhadap Sumber Daya;

#### **Indikator Kinerja dan Target:**

- a) Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri; dan
- b) Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra.

Adapun sampai dengan akhir tahun 2021, capaian kinerja untuk sasaran Strategis 3, yaitu:

- a) Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri

Dalam Dokumen Perkin, Indikator Kinerja Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri mempunyai target sebanyak 2 SDI, sampai dengan akhir tahun 2021 telah tercapai indikator ini berupa penyelenggaraan 10 kegiatan dalam rangka Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri, yaitu:

- i. Indonesia-Korea Technology Seminar for the Future Automotive Industry Growth and Cooperation pada tanggal 27 Mei 2021 kerja sama dengan KITECH-KITC Korea
- ii. Seminar for Korea-Indonesia Smart Factory Industrial Technology pada tanggal 9 September 2021 kerja sama dengan KITECH-KITC Korea
- iii. Seminar for Promote Growth of Korea-Indonesia Ceramic Industry and Technology Cooperation pada tanggal 6 Oktober 2021 kerja sama dengan KITECH-KITC Korea
- iv. Seminar for Agricultural Machinery Cooperation ODA Project and Discuss Progress between Parties pada tanggal 8 November 2021 kerja sama dengan KITECH-KITC Korea
- v. Indonesia-Japan Internet of Things (IoT) Seminar 1 pada tanggal 17-18 September 2021 kerja sama dengan JETRO Jepang
- vi. Indonesia-Japan Internet of Things (IoT) Seminar 2 pada tanggal 28-29 September 2021 kerja sama dengan JETRO Jepang
- vii. Indonesia-Japan Internet of Things (IoT) Seminar & Business Matching pada tanggal 17 November 2021 kerja sama dengan JETRO Jepang
- viii. Seminar New Supplier Development Programme for Indonesia pada tanggal 25 Juni 2021 kerja sama dalam kerangka Arise Plus dengan Uni Eropa

- ix. Webinar Study on impact of Covid-19 pada tanggal 4 November 2021 kerja sama dalam kerangka Arise Plus dengan Uni Eropa
- x. IA-CEPA ECP - Katalis Business Dialogue pada tanggal 21 September 2021 kerja sama dalam kerangka Indonesia-Australia CEPA

b) Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra

Dalam Dokumen Perkin, Indikator Kinerja Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra ditargetkan sebanyak 4 Negara Mitra, sampai dengan akhir tahun 2021 telah tercapai sejumlah 6 (enam) Negara Mitra.

Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra yang telah dilakukan meliputi:

1. Korea Selatan
  - a. MoU antara KITECH dan Asosiasi Industri Pengecoran Logam Indonesia (APLINDO) mengenai Kerja Sama Industri Pengecoran Logam pada tanggal 27 Mei 2021;
  - b. MoU antara KITECH dan IPB mengenai Kerja Sama Penelitian Bersama dalam Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian pada tanggal 19 Agustus 2021; dan
  - c. MoU antara Kemenperin c.q. Ditjen ILMATE, IPB, KITECH, Jeon Buk Technopark, dan PT Barata Indonesia mengenai Establishment of Agricultural Machinery Technical Center / Pendirian Pusat Teknis Mesin Pertanian di IPB pada tanggal 8 November 2021.
2. Jepang
  - a. Persetujuan Pemerintah Jepang untuk memberikan bantuan hibah kerja sama teknik berupa tenaga ahli JICA *Industrial Development Advisor* yang disampaikan pada tanggal 4 Juni 2021. Tenaga ahli akan datang ke Indonesia mulai tahun 2022 hingga 2024
3. Belarus
  - a. Fasilitasi Penjajagan kerja sama dengan Belarus melalui penyusunan *Letter of Intent* (LoI) antara Kemenperin RI dan Ministry of Industry (Mol) Belarus mengenai Kerja Sama Industri yang telah disampaikan melalui Surat Menperin RI kepada Mol

Belarus No. B/106/M-IND/IND/IX/2021 mengenai *Letter of Intent Final Concept Acceptance*

4. Australia
  - a. Fasilitasi Pertemuan bilateral antara Menperin RI dengan Duta Besar Australia untuk Indonesia pada tanggal 15 Juni 2021 dengan pembahasan isu antara lain persiapan pelaksanaan *Economic Cooperation Program (ECP) Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA)*
5. Hongkong
  - a. Penjajakan kerja sama SDI dalam kerangka ASEAN-Hong Kong, China Free Trade Agreement – ECOTECH Work Programme mengenai pendirian *Jewellery Design Centre for SME Empowerment* di Bailai Besar Kerajinan dan Batik
6. Taiwan
  - a. Fasilitasi penyusunan Perjanjian Kerja Sama tentang Pengembangan Desain Produk Industri antara Ditjen IKMA dan *Taiwan Design Research Institute* yang akan diwakili oleh Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) di Taipei dan *Taipei Economic and Trade Office (TETO)* di Jakarta, Indonesia yang telah disampaikan melalui nota dinas No. 365/KPAII.5/KPA/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021

Tabel 12. Perbandingan Capaian Tahun 2020 - 2021 Sasaran Strategis 3

Sasaran Strategis	IKU	2020			2021			Satuan
		T	R	C(%)	T	R	C(%)	
Terfasilitasinya Industri terhadap Sumber Daya	Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri	-	-	-	2	10	500	SDI
	Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	2	2	100	4	6	150	Negara Mitra

Untuk mendukung keberhasilan Sasaran Strategis 3, Anggaran yang dialokasikan untuk DIrektorat ASDIPI adalah sebagai berikut:

- ☐ Output Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra (6073.PEC.001) yang memiliki alokasi dana sebesar **Rp. 770.814.000,-**

(tujuh ratus tujuh puluh juta delapan ratus empat belas ribu rupiah), dimana realisasi untuk output tersebut sebesar **Rp. 768.825.194,-** (tujuh ratus enam puluh delapan juta delapan ratus dua puluh lima ribu seratus sembilan puluh empat rupiah), atau sebesar 99,74%

?

Tabel 13. Target Sasaran Strategis 3

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020-2024	Realisasi sampai dengan 2021	Total		
				T	R	C (%)
Terfasilitasinya Industri terhadap Sumber Daya	Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri	11	10	11	10	90,09
	Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	20	8	20	8	40

**4. Sasaran Strategis 4:** Meningkatnya Kinerja dan Profesionalisme Manajemen Direktorat ASDIPI;

**Indikator Kinerja dan Target:** Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI.

Dalam Dokumen Perkin, Indikator Kinerja Utama Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI mempunyai target sebanyak 81 Nilai, Penilaian sudah dilaksanakan pada bulan Maret 2021, Direktorat ASDIPI mendapatkan Nilai 61,50 Kategori B dengan Interpretasi "Baik".

Tabel 12. Perbandingan Capaian Tahun 2020 – 2021 Sasaran Strategis 4

Sasaran Strategis	IKU	2020			2021			Satuan
		T	R	C(%)	T	R	C(%)	
Meningkatnya Kinerja dan Profesionalisme Manajemen Direktorat ASDIPI	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	80	50,41	63,01	81	61,50	75,92	Nilai

Untuk mendukung keberhasilan Sasaran Strategis 4, Anggaran yang dialokasikan untuk Direktorat ASDIPI adalah sebagai berikut:

- Output Dokumen Program, Evaluasi, Pelaporan, dan Tata Usaha Direktorat ASDIPI (6041.FAD.002) yang memiliki alokasi dana sebesar **Rp. 407.889.000,-** (empat ratus tujuh juta delapan ratus delapan puluh

sembilan ribu rupiah), dimana realisasi untuk output tersebut sebesar **Rp. 395.584.621,-** (tiga ratus sembilan puluh lima juta lima ratus delapan puluh empat ribu enam ratus dua puluh satu rupiah), atau sebesar 97,23%

*Tabel 13. Target Sasaran Strategis 4*

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020-2024	Realisasi sampai dengan 2021	Total		
				T	R	C (%)
Meningkatnya Kinerja dan Profesionalisme Manajemen Direktorat ASDIPI	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	85	61,50	85	61,50	72,35

Berdasarkan hasil pengukuran Kinerja Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional tahun 2021, secara umum dapat dikemukakan :

1. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional tahun 2021 menaghasilkan tercapainya 55,55% (5/9) Indikator Kinerja.
2. Sebagian besar pekerjaan dalam rangka mencapai pelaksanaan kegiatan telah dapat dilaksanakan dengan total realisasi sebesar Rp 39.528.736.390,- (99,53%).

### **3.2 Realisasi Anggaran**

Realisasi anggaran kegiatan Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional sampai dengan 31 Desember tahun 2021 berdasarkan emon adalah Rp 39.528.736.390,- (tiga puluh sembilan milyar lima ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus sembilan puluh rupiah) atau sebesar 99,53% dari total anggaran

Tabel realisasi anggaran berdasarkan e-monitoring dapat dilihat pada **Lampiran I. Realisasi Anggaran Direktorat ASDIPI Tahun 2021**, dimana didalamnya dengan rinci digambarkan realisasi dari tiap output dan komponen pekerjaan.

Sebagai pembanding, Realisasi Anggaran Direktorat ASDIPI Tahun 2020 sebesar Rp. 46.786.878.534,- dari total anggaran Rp. 49.007.782.000,- atau sebesar 95,47% dari total anggaran.

### **3.3 Kendala Dalam Pencapaian Kinerja**

Beberapa kendala yang dihadapi didalam melaksanakan kegiatan dan pencapaian kinerja Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional tahun 2021 meliputi :

1. Adanya pembatasan aktivitas dikantor karena WFH menyebabkan Realisasi anggaran dan pencapaian sasaran tidak optimal; dan
2. Adanya Realokasi Anggaran tersebut menyebabkan beberapa Capaian Kinerja tidak dapat tercapai.

## BAB IV. P E N U T U P

### 4.1 Kesimpulan

1. Direktorat ASDIPI mempunyai alokasi anggaran di awal tahun sebesar **Rp.87.000.000.000** namun setelah realokasi anggaran sebagai dampak dari pandemi Covid-19 terjadi pengurangan pagu sebesar **Rp.47.286.244.000** menjadi **Rp.39.713.756.000**;
2. Sebagian besar pekerjaan dalam rangka mencapai pelaksanaan kegiatan telah dapat dilaksanakan dengan total realisasi sebesar **Rp.39.528.736.390** (99,53%);
3. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional tahun 2021 menaghasilkan tercapainya 55,55% (5/9) Indikator Kinerja; dan
4. Beberapa kendala yang dihadapi didalam melaksanakan kegiatan dan pencapaian kinerja Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional tahun 2021 sebagian besar dampak dari Pandemi Covid-19.

### 4.2 Saran

Guna memperbaiki kinerja kinerja Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional maka fokus tahun 2021 adalah :

1. Melakukan koordinasi dan konsolidasi kepada seluruh koordinator kegiatan untuk melihat dan menjadwalkan kembali seluruh kegiatan yang mengalami keterlambatan dalam proses pelaksanaannya;
2. Meninjau ulang rencana kerja dan melakukan revisi sesuai dengan kebutuhan;
3. Melengkapi kekurangan dokumen dalam rangka pembukaan blokir;
4. Mempercepat proses revisi dan relokasi anggaran untuk penanganan Covid-19;
5. Menyusun rencana aksi pemanfaatan dan penarikan anggaran dengan memperhatikan protocol kesehatan.

## Lampiran 1. Realisasi Anggaran Direktorat ASDIPI Tahun 2021

REALISASI ANGGARAN BELANJA BULANAN DIPA T.A. 2021  
DIREKTORAT AKSES SUMBER DAYA INDUSTRI DAN PROMOSI INTERNASIONAL

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI				SISA	REAL. FISIK
			S. D. BULAN LALU	BULAN DESEMBER	TOTAL	%		
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	39.305.867.000	35.726.229.375	3.405.922.394	39.132.151.769	99,56	173.715.231	0,00
6073	Peningkatan Kerjasama Dan Investasi Bidang Industri	39.305.867.000	35.726.229.375	3.405.922.394	39.132.151.769	99,56	173.715.231	0,00
6073.PBK	Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri Dan Umkm	624.424.000	581.477.497	42.329.330	623.806.827	99,90	617.173	0,00
001	Analisa Pengembangan Investasi Bahan Baku Industri Substitusi Impor	624.424.000	581.477.497	42.329.330	623.806.827	99,90	617.173	
051	Analisa Pengembangan Investasi Bahan Baku Industri Substitusi Impor	624.424.000	581.477.497	42.329.330	623.806.827	99,90	617.173	
6073.PEC	Kerja Sama	770.814.000	726.049.065	42.776.129	768.825.194	99,74	1.988.806	0,00
001	Fasilitasi Dan Penjajagan Kerjasama Sdi Dengan Negara Mitra	770.814.000	726.049.065	42.776.129	768.825.194	99,74	1.988.806	
051	Fasilitasi Dan Penjajagan Kerjasama Sdi Dengan Negara Mitra	770.814.000	726.049.065	42.776.129	768.825.194	99,74	1.988.806	
6073.PEH	Promosi	36.288.733.000	33.122.117.523	3.012.165.464	36.134.282.987	99,57	154.450.013	0,00
001	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	417.673.000	415.049.972	0	415.049.972	99,37	2.623.028	
051	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	417.673.000	415.049.972	0	415.049.972	99,37	2.623.028	
002	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country Hannover Messe	35.871.060.000	32.707.067.551	3.012.165.464	35.719.233.015	99,58	151.826.985	
051	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country Di Hannover Messe 2021	35.871.060.000	32.707.067.551	3.012.165.464	35.719.233.015	99,58	151.826.985	
6073.QDH	Fasilitasi Dan Pembinaan Badan Usaha	1.621.896.000	1.296.585.290	308.651.471	1.605.236.761	98,97	16.659.239	0,00
001	Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	831.891.000	754.348.401	62.687.076	817.035.477	98,21	14.855.523	
051	Pemantauan, Evaluasi Dan Tindak Lanjut Sektoral	318.826.000	252.628.157	58.453.902	311.082.059	97,57	7.743.941	
052	Pemantauan, Evaluasi Dan Tindak Lanjut Perwilayahan	513.065.000	501.720.244	4.233.174	505.953.418	98,61	7.111.582	
002	Peningkatan Kemitraan Dalam Global Value Chain	790.005.000	542.236.889	245.964.395	788.201.284	99,77	1.803.716	
051	Peningkatan Kemitraan Dalam Global Value Chain	790.005.000	542.236.889	245.964.395	788.201.284	99,77	1.803.716	
WA	Program Dukungan Manajemen	407.889.000	378.890.661	17.693.960	396.584.621	97,23	11.304.379	0,00
6041	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Ketahanan, Perwilayahan Dan Akses Industri Internasional	407.889.000	378.890.661	17.693.960	396.584.621	97,23	11.304.379	0,00
6041.FAD	Perencanaan Dan Penganggaran	407.889.000	378.890.661	17.693.960	396.584.621	97,23	11.304.379	0,00
002	Dokumen Program, Evaluasi, Pelaporan, Dan Tata Usaha Direktorat Asdipi	407.889.000	378.890.661	17.693.960	396.584.621	97,23	11.304.379	
051	Penyusunan Rencana, Program, Dan Anggaran	303.127.000	284.140.521	8.460.000	292.600.521	96,53	10.526.479	
052	Tata Usaha Dan Rumah Tangga	104.762.000	94.750.140	9.233.960	103.984.100	99,26	777.900	
T O T A L		39.713.756.000	36.105.120.036	3.423.616.354	39.528.736.390	99,53	185.019.610	0,00

Dicetak pada tanggal 3 Januari 2022, pukul 08:47 WIB (0.18631792068481 secs)



## Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahun 2021 Direktorat ASDIPI

Rencana Kinerja Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2021	
1	2	3	4	5	
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder</b>					
1.	Terwujudnya pertumbuhan rencana investasi sektor industri	1.1	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	<i>Letter of Intent</i>	3
		1.2	Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	Investor	2
2.	Terwujudnya kerjasama akses sumber daya industri dan rantai suplai global yang disepakati	2.1	Jumlah Kesepakatan Kerjasama Akses Rantai Suplai Global	Kesepakatan Kerjasama	2
		2.2	Jumlah Kesepakatan Kerjasama Akses Sumber Daya Industri	Kesepakatan Kerjasama	2
<b>Perspektif Bisnis Internal</b>					
3.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di bidang Akses Sumber Daya Industri, Akses Rantai Suplai Global, Promosi Investasi, dan Tindak Lanjut Investasi	3.1	Jumlah Perusahaan yang difasilitasi Kemitraan Jaringan Produksi Global	Perusahaan	10
		3.2	Jumlah Perusahaan yang terbantu melalui Fasilitasi Pelatihan Perencanaan Ekspor Produk Industri	Perusahaan	500
		3.3	Jumlah Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri	SDI	2
4.	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Kebijakan Bidang Akses Sumber Daya Industri, Akses Rantai Suplai Global, Promosi Investasi, dan Tindak Lanjut Investasi	4.1	Rekomendasi Kebijakan di bidang Akses Sumber Daya Industri, Akses Rantai Suplai Global, Promosi Investasi, dan Tindak Lanjut Investasi	Rekomendasi	4
<b>Perspektif Pembelajaran Organisasi</b>					
5.	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	5.1	Nilai SAKIP Dit.ASDIPI	Nilai	81

### Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Direktorat ASDIPI



#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 DIREKTORAT AKSES SUMBER DAYA INDUSTRI DAN PROMOSI INTERNASIONAL

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ir. Azhar Fitri, M.Si  
Jabatan : Direktur Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Eko S.A. Cahyanto, SH, LL.M.  
Jabatan : Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2021

PIHAK KEDUA  
Direktur Jenderal Ketahanan,  
Perwilayahan dan Akses Industri  
Internasional



Eko S.A. Cahyanto, SH, LL.M.

PIHAK PERTAMA  
Direktur Akses Sumber Daya Industri dan Promosi  
Internasional



Ir. Azhar Fitri, M.Si

**LAMPIRAN**

**FORMULIR PERJANJIAN KINERJA  
DIREKTORAT AKSES SUMBER DAYA INDUSTRI DAN PROMOSI INTERNASIONAL  
DIREKTORAT JENDERAL KETAHANAN PERWILAYAHAN DAN AKSES INDUSTRI INTERNASIONAL**

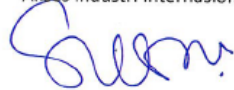
Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional  
Tahun Anggaran : 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan	
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan</b>					
1	Meningkatnya Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	1.1	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	4	Perusahaan
		1.2	Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	2	Kesepakatan Kerjasama
		1.3	Industri yang difasilitasi Kemitraan Jaringan Produksi Global	10	Perusahaan
2	Tumbuhnya Investasi Perusahaan Multinasional	2.1	Realisasi Proyek Investasi Perusahaan Multinasional	4	Proyek
		2.2	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	3	Lol
		2.3	Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	3	Investor
<b>Perspektif Bisnis Proses</b>					
3	Terfasilitasinya Industri terhadap Sumber Daya	3.1	Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri	2	SDI
		3.2	Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	4	Negara Mitra
<b>PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI</b>					
4	Meningkatnya Kinerja dan Profesionalisme Manajemen Direktorat ASDIPI	4.1	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	81	Nilai

Jumlah anggaran tahun 2021 Program Peningkatan Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional melalui Peningkatan Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional adalah sebesar Rp. 87.000.000.000,- (Delapan Puluh Tujuh Milyar Rupiah).

Jakarta, Januari 2021

Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional



Eko S.A. Cahyanto, SH, LL.M.

Direktur Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional



Ir. Azhar Atri, M.Si